

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang Penelitian**

Pertumbuhan industri secara global terbilang cukup maju. Hal ini terbukti munculnya perusahaan-perusahaan dari perusahaan kecil maupun besar yang ikut meramaikan dunia usaha di Indonesia. Perkembangan industri di Indonesia secara keseluruhan hampir selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, dimulai dari industri jasa, makanan, pakaian, peralatan elektronik, hingga otomotif. Begitu pula yang terjadi di industri percetakan dimulai dari surat kabar, majalah, buku-buku yang bersifat hiburan maupun buku-buku yang bermuatan pendidikan.

Khusus untuk buku-buku pendidikan dalam hal ini buku pelajaran termasuk peluang bisnis yang menjanjikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ramainya lembaga pendidikan yang berdiri baik formal maupun informal yang telah tersebar diseluruh pelosok Indonesia mengakibatkan kebutuhan akan buku pelajaran yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Semakin meningkatnya permintaan akan buku pelajaran hal ini berarti merupakan suatu peluang yang cukup bagus sehingga tidaklah mengherankan banyaknya para produsen buku yang tersebar diberbagai wilayah dan kota-kota besar di Indonesia. Salah satunya di kota Bandung. Kota ini terkenal dengan pendidkannya karena banyak sekali pusat-pusat lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Oleh karena itu tidak sedikit para penerbit atau produsen buku beberapa diantaranya adalah PT. SINERGI, PT. YUDISTIRA, PT. ROSDA dan CV. EPSILON.

Para penerbit buku harus senantiasa mengoptimalkan kemampuannya untuk memenangkan persaingan, baik dari strategi pemasarannya maupun peningkatan sumber daya manusianya. Dalam suatu perusahaan manajemen sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat penting karena tanpa adanya sumber daya manusia yang handal aktivitas produksi bias terhambat dan tujuan perusahaan bisa tercapai. Manusia sebagai sumber daya sangat menunjang melalui karya, bakat, kreativitas, dorongannya dan peran nyata seperti yang dapat dilihat di setiap perusahaan. Tanpa adanya manusia dalam perusahaan, tidak mungkin perusahaan tersebut dapat bergerak dan mendapat tujuan yang diinginkan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh motivasi kerja karyawan.

CV. EPSILON sebagai salah satu penerbit buku yang ada di wilayah kota Bandung. sebenarnya tidak terlepas dari masalah motivasi kerja karyawan yang berakibat pada produktivitas produksi. Hal ini dapat dilihat dari adanya penurunan produktivitas produksi yang terjadi dalam tiga tahun terakhir. Dimulai dari tahun 2004, 2005 hingga 2006. Untuk lebih jelasnya penurunan produktivitas bisa dilihat pada tabel berikut

**TABEL 1.1**  
**PERKEMBANGAN PRODUKSI 2002-2006**

	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006
Target Produksi (unit)	360 000	360 000	360 000	360 000	360 000
Realitas Produksi (unit)	359 250	358 250	357 250	323 312	296 154

Sumber :CV.EPSILON Bandung, 2007

Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa target produksi sebesar 360 000 namun pada kenyataannya hampir setiap tahunnya selalu tidak mencapai

target penurunan target sangat terasa terutama dari 2004 sampai 2006. Pada tahun 2004 produktivitas produksi mencapai 357 250. Namun kemudian terjadi penurunan pada tahun 2005 menjadi 323 312, ini berarti telah menurun sebesar 9,5% bila dibandingkan dengan tahun 2004. Kemudian pada tahun 2006 produktivitas sebesar 296 154, menurun sekitar 8,4% dibandingkan dengan tahun 2005.

Berdasarkan pada data diatas, dapat diketahui bahwa telah terjadi penurunan produktivitas produksi pada, CV. EPSILON Permasalahan ini bisa diakibatkan oleh beberapa factor yaitu seperti sikap mental berupa motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja, pendidikan, keterampilan, manajemen hubungan industrial pancasila, tingkat penghasilan dan kesehatan, jaminan social, lingkungan social dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kese,patan berprestasi.. Seperti yang di ungkapkan oleh Sedarmayanti (2001:12) mengemukakan factor-faktor yang mempengaruhi produktifitas sebagai berikut:

Produktivitas seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sikap mental berupa motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja, pendidikan, keterampilan, manajemen hubungan industrial pancasila, tingkat penghasilan dan kesehatan, jaminan social, lingkungan social dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kese,patan berprestasi.

Dari keterangan diatas banyak sekali faktor yang mempengaruhi produktivitas namun dikarenakan keterbatasan waktu, kemampuan dan lainnya penulis hanya meneliti ,motivasi sebagai variabel bebas dan produktivitas sebagai variabel terikat Pada dasarnya upaya-upaya peningkatan produktivitas kerja harus dimulai dari produktivitas individu (karyawan) yang ada dalam perusahaan itu, sehingga perusahaan yang ingin meningkatkan produktivitasnya harus memberikan perhatian terutama kepada masalah motivasi kerja karyawan

Dengan kata lain motivasi kerja adalah keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis. Dengan adanya pemberian motivasi kerja kepada karyawan memungkinkan perusahaan tersebut dapat mencapai produktivitas yang diharapkan karena para anggotanya termotivasi untuk lebih giat bekerja, berkarya, mencurahkan segenap kemampuannya, pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki.

Dari masalah tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja”**. (Kajian Pada Karyawan bagian Produksi CV. EPSILON Bandung )

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat dilihat bahwa telah terjadi penurunan produktivitas produksi pada, CV. EPSILON Permasalahan ini bisa diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu seperti sikap mental berupa motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja, pendidikan, keterampilan, manajemen hubungan industrial pancasila, tingkat penghasilan dan kesehatan, jaminan social, lingkungan social dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi dan kese,patan berprestasi.. Seperti yang di ungkapkan oleh Sedarmayanti (2001:12). namun dikarenakan keterbatasan waktu, kemampuan dan lainnya penulis hanya meneliti ,motivasi sebagai variabel bebas dan produktivitas sebagai variabel terikat

### **1. 2.2 Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana gambaran motivasi kerja karyawan bagian produksi CV.EPSILON Bandung.
2. Bagaimana gambaran produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV.EPSILON Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV.EPSILON Bandung.

### **1. 3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. 3. 1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

4. Untuk memperoleh informasi tentang motivasi kerja karyawan bagian produksi CV.EPSILON Bandung.
5. Untuk memperoleh informasi tentang produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV.EPSILON Bandung.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi CV.EPSILON Bandung.

#### **1. 3. 2 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini pada dasarnya dibagi dua, yaitu :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu bagi manajemen sumber daya manusia khususnya tentang motivasi kerja dan produktivitas kerja karyawan.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dalam memberikan motivasi kerja dan upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada CV.EPSILON Bandung.

